

AKSELERASI TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN PENERAPAN MINI ATM *ON ELECTRONIC DATA CAPTURE* (*EDC*) PADA PT. BPR PARTAKENCANA TOHPATI DENPASAR

I Gusti Ayu Imbayani^{1,*}, I Gede Tangkas Sandika²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: imbayani@unmas.ac.id

ABSTRAK

PT. BPR Partakencana Tohpati merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan, memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan dan deposito serta melayani masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman atau kredit seperti kredit pemilikan rumah (KPR), kredit konsumtif, kredit modal kerja, dan kredit investasi. Dalam menjalankan usahanya PT. BPR Partakencana Tohpati didirikan sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini. Kantor dari PT. BPR Partakencana Tohpati beralamat di Jl. Gatot Subroto Timur no. 49 (komplek ruko maha graha blok 8 – 10) Denpasar. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan pada PT. BPR Partakencana Tohpati ditemukan adanya permasalahan yaitu perlu dilakukannya percepatan digital tentang penggunaan perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang mana mengharuskan PT. BPR Partakencana Tohpati untuk beradaptasi dan bertransformasi digital. Maka dari itu perlunya implementasi aplikasi yang mampu mengikuti perkembangan teknologi digital. Dalam rangka meningkatkan akselerasi transformasi digital pada PT. BPR Partakencana Tohpati penerapan mini ATM *on EDC* menjadi solusi yang menjanjikan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar yang dilaksanakan melalui pelatihan tentang sistem aplikasi mini ATM *on EDC* dan mengedukasi nasabah maupun pegawai tentang manfaat dan keuntungan yang diberikan dari adanya mini ATM *on EDC*. Hasil dari ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni mahasiswa pengabdian masyarakat berhasil dalam melakukan penerapan mini ATM *On EDC* untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar, yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan pengalaman nasabah, menjawab tantangan kompetitif, dan memenuhi harapan nasabah modern dengan lebih baik.

Kata Kunci : Transformasi Digital, Mini ATM EDC, BPR

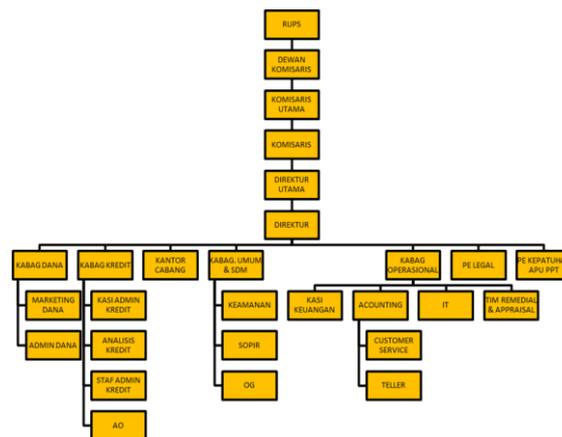
ANALISIS SITUASI

Indonesia, adalah salah satu negara berkembang di Asia dengan peningkatan industri digital yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir ini, termasuk tren penggunaan perangkat digital dalam kemudahan sistem pembayaran (Walfajri, 2020). Transformasi digital merupakan konsekuensi dari era disrupsi (industri 4.0), yang mengakibatkan terjadinya perubahan model bisnis, serta merombak ekosistem bisnis yang sudah ada menjadi ekosistem baru yang lebih inovatif, kompleks dan dinamis (Winasis dan Riyanto, 2020). Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi menciptakan tantangan dan peluang yang mana mengharuskan BPR untuk beradaptasi dan bertransformasi digital (Hutauruk, 2022). Menurut Kristiayana

(2021) transformasi digital disektor perbankan adalah suatu hal keniscayaan yang berpengaruh besar, dimana terdapat tuntutan akselerasi digital yang disebabkan oleh berbagai perubahan ekspektasi publik akan layanan keuangan yang cepat, efisien, aman dan dapat dilakukan dimana saja. Ini menyebabkan transformasi digital di perbankan merupakan suatu prioritas dan salah satu strategi untuk meningkatkan persaingan. Bank membutuhkan pengetahuan yang kuat tentang pelayanan atau kebiasaan yang berorientasi mengutamakan kepuasan konsumen (Choi *et al.* 2021).

PT. BPR Partakencana Tohpati merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan perbankan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan dan deposito serta melayani masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman atau kredit seperti kredit pemilikan rumah (KPR), kredit konsumtif, kredit modal kerja, dan kredit investasi. Dalam menjalankan usahanya kantor dari PT. BPR Partakencana Tohpati berlokasi di Jl. Gatot Subroto Timur no. 49 (komplek ruko maha graha blok 8 – 10) Denpasar dan didirikan sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini.

Adapun struktur organisasi dari PT. BPR Partakencana Tohpati dapat dilihat pada Gambar 1. dibawah ini :



Gambar 1. Struktur organisasi PT. BPR Partakencana

Dari hasil observasi dan pengamatan secara berkelanjutan yang saya lakukan pada PT. BPR Partakencana Tohpati ditemukan adanya permasalahan yang perlu dilakukannya percepatan digital pada PT. BPR Partakencana Tohpati antara lain adalah penggunaan perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi menciptakan tantangan dan peluang yang mana mengharuskan PT. BPR Partakencana Tohpati untuk beradaptasi dan bertransformasi digital .

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) dan digital banking yang cepat memberi tekanan pada PT. BPR Partakencana untuk mengadaptasi solusi digital guna tetap relevan dan kompetitif. Di lain sisi nasabah semakin mengharapkan layanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, menuntut fleksibilitas yang tidak bisa sepenuhnya ditawarkan oleh model operasional tradisional yang diterapkan pada PT. BPR Partakencana Tohpati .

Keterbatasan sumber daya dan proses operasional yang kurang efisien menghambat kapasitas PT. BPR Partakencana Tohpati untuk melayani nasabah dengan efektif. Dengan cakupan nasabah yang luas seringkali beroperasi di daerah yang sulit dijangkau yang dapat membatasi akses nasabah ke layanan perbankan. Dari hal tersebut BPR Partakencana Tohpati menghadapi persaingan yang ketat baik dari bank konvensional maupun dari lembaga *fintech* yang agresif. Berdasarkan masalah tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini saya fokuskan pada akselerasi transformasi digital dengan penerapan mini ATM *on electronic data capture* (EDC). Keterbatasan sumber daya dan proses operasional yang kurang efisien menghambat kapasitas PT. BPR Partakencana Tohpati untuk melayani nasabah dengan efektif. Dengan cakupan nasabah yang luas seringkali beroperasi di daerah yang sulit dijangkau yang dapat membatasi akses nasabah ke layanan perbankan. Dari hal tersebut BPR Partakencana Tohpati menghadapi persaingan yang ketat baik dari bank konvensional maupun dari lembaga *fintech* yang agresif. Berdasarkan masalah tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini saya fokuskan pada akselerasi transformasi digital dengan penerapan mini ATM *on electronic data capture* (EDC).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan dilakukannya wawancara secara langsung dengan PT. BPR Partakencana Tohpati, didapatkan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT. BPR Partakencana Tohpati, yaitu :

1. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi perkembangan teknologi finansial (*fintech*) dan digital banking yang cepat memberi tekanan pada PT. BPR Partakencana Tohpati guna tetap relevan dan kompetitif melakukan pelayanan terhadap nasabah ?
2. Bagaimana upaya dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan proses operasional yang kurang efisien pada PT. BPR Partakencana Tohpati ?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Sesuai hasil observasi terdapat permasalahan akselerasi transformasi digital pada PT. BPR Partakencana Tohpati. Dari permasalahan diatas penulis mengajukan solusi untuk membantu dalam menghadapi tantangan dan peluang yang mana mengharuskan PT. BPR Partakencana Tohpati untuk beradaptasi dan bertransformasi digital. Menghadapi masalah - masalah tersebut penerapan mini ATM *on EDC* menjadi solusi yang menjanjikan untuk PT. BPR Partakencana Tohpati.

Teknologi ini memungkinkan otomatisasi transaksi perbankan yang dapat diakses di luar lingkungan kantor , memperluas jangkauan layanan, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat keamanan transaksi. Dengan begitu, PT. BPR Partakencana Tohpati dapat meningkatkan pengalaman nasabah, menjawab tantangan kompetitif, dan memenuhi harapan nasabah modern dengan lebih baik.

Berdasarkan solusi di atas, maka dapat dijabarkan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan pada PT BPR Partakencana Tohapti sebagai berikut :

1. Pelatihan mengenai cara kerja, termasuk aspek teknis dan operasional Mini ATM *On EDC*.
2. Edukasi terhadap nasabah tentang implementasi Mini ATM *On EDC*.
3. Melakukan evaluasi mengenai penggunaan aplikasi Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*.

Adapun target yang ingin dicapai dari kegiatan program kerja pengabdian tersebut adalah :

1. Dengan memberikan pelatihan mengenai cara kerja, termasuk aspek teknis dan operasional Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*, diharapkan dapat membantu pelaku usaha seperti : manajer, staf teknis, marketing dan staf layanan pelanggan dalam memberikan pemahaman yang dalam tentang cara kerja Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*.
2. Dengan dilaksanakannya program pengedukasian terhadap nasabah dapat memberikan wawasan terhadap nasabah tentang manfaat dan keuntungan yang diberikan dari adanya Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*. Serta membangun kepercayaan melalui pengetahuan tentang keamanan transaksi yang diberikan dan cara mengenali dan mencegah penipuan atau kegiatan mencurigakan .
3. Dengan dilaksanakannya evaluasi mengenai penggunaan aplikasi Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)* diharapkan dapat mengetahui sejauh mana sistem ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengurangi masalah tantangan eksternal dan tantangan internal dalam akselerasi transformasi digital pada perusahaan PT. BPR Partakencana Tohpati. Serta menilai efisiensi dan efektivitas yang dapat diberikan dari implementasi mini ATM *On EDC*.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini mahasiswa mempersiapkan segala alat dan bahan materi yang dibutuhkan selama program pengabdian pada masyarakat berlangsung, seperti alat untuk proses dokumentasi dan materi berupa Power Point yang digunakan pada saat edukasi mengenai penerapan mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)* Tahap Pelaksanaan.

- a. Memberikan edukasi terhadap nasabah tentang implementasi Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*. yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Mensosialisasikan dan memberikan pelatihan mengenai tata cara pengaplikasian termasuk aspek teknis dan operasional Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*.

2. Tahap Evaluasi

Setelah semua program kerja terlaksana, mahasiswa mengevaluasi bagaimana perkembangan dari PT. BPR Partakencana Tohpati. Pelaku usaha dengan mahasiswa saling berkomunikasi, baik secara langsung atau secara daring untuk saling menginformasikan bagaimana perkembangan PT. BPR Partakencana Tohpati setelah dilakukannya program kerja oleh mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penerapan mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)* untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar. Meliputi metode observasi, metode wawancara, dan metode pelatihan.

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 yang bertempat pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar, beralamat di Jl. Gatot Subroto Timur No. 49 Dps (Komplek Ruko Maha Graha Blok 8 – 10) , Desa Kesiman, Kota Denpasar. dengan cara bertemu langsung dengan dewan direksi PT. BPR Partakencana Tohpati.

b. Metode Wawancara dan Diskusi

Dalam metode ini dilakukan tanya jawab kepada Pemilik PT. BPR Partakencana Tohpati, mengenai program kerja yang akan dilaksanakan dan untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar.

c. Metode Sosialisasi dan Pelatihan

Dalam metode ini mencakup kegiatan pelaksanaan penerapan mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)* untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar, yaitu berupa :

- 1) Sosialisasi mengenai pentingnya melakukan implementasi Mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)* untuk mempermudah melakukan transaksi terhadap nasabah.
- 2) Pelatihan dan sosialisasi terkait pengaplikasian sistem digital Mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)* yang sudah disediakan berupa 1 mesin Mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni mahasiswa pengabdian masyarakat berhasil dalam melakukan penerapan mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)* untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar, yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan pengalaman nasabah, menjawab tantangan kompetitif, dan memenuhi harapan nasabah modern dengan lebih baik.

1. Sosialisasi mengenai pentingnya melakukan implementasi Mini *ATM On Electronic Data Capture (EDC)* untuk mempermudah melakukan transaksi terhadap nasabah.



Gambar 2. Sosialisasi mengenai pentingnya melakukan implementasi Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*

2. Memberikan pelatihan mengenai cara kerja, termasuk aspek teknis dan operasional Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*.



Gambar 3. Pelatihan mengenai cara kerja mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)* yang mudah dimengerti dan diaplikasikan

3. Memberikan edukasi terhadap nasabah tentang implementasi Mini ATM *On Electronic Data Capture (EDC)*.



Gambar 4. Memberikan edukasi terhadap nasabah tentang manfaat yang diberikan. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang didapatkan oleh pelaksana selama proses kegiatan Akselerasi transformasi digital dengan penerapan mini ATM *on electronic data*

capture (EDC) pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas adalah sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan permintaan akan layanan digital yang inovatif dan variatif.
- b. Perubahan perilaku masyarakat atas inovasi produk dan layanan.
- c. Keterlibatan para karyawan dalam pelaksanaan program kerja ini dan berkontribusi memberikan masukan.
- d. Seluruh pegawai PT. BPR Partakencana Tohpati yang sangat mendukung penuh kegiatan ini.

Faktor penghambat yang didapatkan oleh pelaksana selama proses kegiatan Akselerasi tranformasi digital dengan penerapan mini ATM *on electronic data capture (EDC)* pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas adalah sebagai berikut :

- a. Infrastruktur teknologi yang masih terbatas.
- b. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh karyawan dikarenakan program kerja ini berlangsung disaat jam operasional kantor.

Partisipasi karyawan dalam mengikuti program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat diikuti tanpa adanya paksaan. PT. BPR Partakencana Tohpati mengikuti sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi untuk pengembangan PT. BPR Partakencana Tohpati kedepannya. Nasabah merasa senang dan terbantu terhadap edukasi yang diberikan sehingga dapat dipraktekan secara langsung implementasi dari penerapan mini ATM *on electronic data capture (EDC)*. Partisipasi juga dapat dilihat dari antusias pegawai dalam memberikan masukan serta sumbangan waktu untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan program kerja ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan akselerasi tranformasi digital dengan penerapan mini ATM *on electronic data capture (EDC)* pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar telah berjalan lancar dan terealisasi dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil ketercapaian kegiatan yang menunjukkan karyawan dan nasabah PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar dapat menerima manfaat yang diberikan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Disamping itu, keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor seperti antusiasnya pegawai dalam menjalankan kegiatan program kerja yang sudah disusun dan membantu dalam menjalankan program kerja tersebut. Selain itu, pegawai menjadi lebih teredukasi melalui program ini sehingga dapat memotivasi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar serta mempermudah pegawai dalam menjalankan tugas dikarenakan efisiensi dan efektivitas dari program kerja ini.

Saran dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat program kerja akselerasi tranformasi digital dengan penerapan mini ATM *on*

electronic data capture (EDC) pada PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar, diharapkan pegawai dapat menerapkan program - program yang telah diberikan untuk memberikan data aktual demi kemajuan perusahaan kedepannya. Kemudian disarankan memperbanyak pelatihan maupun sosialisasi pada divisi lain yang melibatkan semua department yang dapat menciptakan keseimbangan maupun kolaborasi sistem yang terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lingadjaya, R. L., Sitio, B., Situmorang, P. (2022). Transformasi Digital PT Bank Jago TBK Dari Bank Konvensional Menjadi Bank Digital. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, Vol. 3, No 1.
- Nasution, E.R., Pratiwi, I., Siregar, S. H., Delardi, E., Azmi, C. A., Bima, M. A. & Sinaga, E. E. (2023). Layanan Keuangan Tanpa Kantor (Laku Pandai) Sebagai Perkembangan Hukum Perbankan Di Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan. *Journal of Human And Education*, Vol 3, No 3.
- Ronggo, S., Abubakar, L., Handayani, T. (2022). Kesiapan Perbankan Menuju Transformasi Digital Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Finacial Technology (Fintech). *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran* , Vol 3, No 2.
- Ratnasari, E. (2023). Peranan Agen EDC BRI Link Pada PT Bank BRI (Persero) TBK. Kantor Wilayah Siantang. *Jurnal Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Kapuas Siantang* , Vol 21, No 1.
- S. Rasyad, F.H., Kurnia, R., Febriani, Y., & Putra, Y. R. (2022). Akselerasi Tranformasi Digital PT. BPR Andalas Baruh Bukit: Peluang Tantangan Dan Strategi. *Jurnal kajian Ekonomi Islam*, Vol 7, No 2.